

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai Pola Pembinaan Akhlak Di Madrasah Diniyah (Studi Kasus Siswa-Siswi Kelas Dua Madrasah Diniyah Wustho Salafiyah Kauman Pemalang Tahun Ajaran 2015/2016) dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pola pembinaan akhlak yang dilakukan oleh Madrasah Diniyah Wustho Salafiyah Kauman Pemalang dengan menggunakan pengajaran kitab-kitab akhlak klasik, namun tidak hanya mengajarkan akan tetapi juga mempraktikkan apa yang diajarkan di Madrasah. Dengan demikian peserta didik bisa meniru apa yang telah diperatikan pendidik. Adapun Program-program yang di laksanakan di Madrasah Diniyah Wustho Salafiyah Kauaman Pemalang menggunakan program rutinan yaitu doa bersama sebelum memasuki kelas dan pengajian didalam kelas. Kemudian Bentuk-bentuk pembinaan akhlak yang ada di Madrasah Diniyah Wustho Salafiyah Kauman Pemalang yaitu dengan memisahkan kelas antara siswa dan siswi agar hal-hal yang tidak di inginkan tidak terjadi seperti pacaran, perzinaan dll. Dan Metode-metode yang digunakan untuk pembinaan akhlak yang ada di

Madrasah Diniyah Salafiyah Kauman Pemalang menggunakan metode ceramah dengan memberikan pelajaran akhlak, metode keteladanan dengan memperhatikan pelajaran yang sudah di kaji dan metode pembiasaan dengan kegiatan yang ada di madrasah seperti doa bersama. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi akhlak peserta didik yaitu faktor dari diri sendiri, faktor pergaulan dan faktor lingkungan.

2. Hambatan yang dihadapi dan solusi dalam pembinaan Akhlak di Madrasah Diniyah Wustho Salafiyah Kauman Pemalang yaitu hambatan dari dalam (Internal) pada diri peserta didik adalah Banyak minat sebagian santri yang tidak berangkat kemadrasah karena mengikuti ekstrakurikuler di sekolah formal, capek karena baru pulang dari sekolah Formal sehingga banyak santri yang keluar dari madrasah karena sudah sering tidak berangkat ke Madrasah oleh kerena itu pendidik berupa semaksimal mungkin untuk bisa membina akhlak peserta didiknya dengan melalui rutinitas yang ada di Madrasah dan hambatan dari luar (Eksternal) meliputi adanya pengaruh lingkungan sekitar yaitu pergaulan peserta didik dengan lingkungan yang bisa mempengaruhi akhlak peserta didik serta kurangnya dukungan Orangtua terhadap anaknya untuk sekolah di Madrasah sehingga minat sebagian peserta didik berkurang dan hal ini menjadi faktor penghambat dalam melaksanakan pembinaan akhlak pada peserta didik di Madrasah Diniyah Wustho Salafiyah.

B. SARAN

Saran dapat diajukan penulis adalah sebagai berikut :

1. Pengasuh hendaknya dapat bersosialisasi dengan wali murid untuk mengawasi putra-putrinya dalam bergaul dan memiliki kesadaran orang tua kepada anak untuk meningkatkan anak-anaknya untuk lebih giat berangkat kesekolah Madrasah Diniyah Wustho Salafiyah sehingga pembinaan Akhlak pada peserta didik berjalan dengan lancar.
2. Untuk peserta didik Madrasah Diniyah Wustho Salafiyah Kauman Pemalang dalam mengikuti pembinaan Akhlak atau mengikuti pelajaran dapat membagi waktu antara sekolah formal dengan nonformal (Madrasah Diniyah Wustho Salafiyah).

C. PENUTUP

Alhamdulillah, dengan segala kemampuan yang diberikan Allah SWT, skripsi ini dapat terselesaikan oleh peneliti menyadari dalam pelaksanaannya masih terdapat kekurangan yang dimiliki oleh peneliti. Ucapan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini. Harapannya penelitian ini dapat bermanfaat bagi kita semua *fi diin wa dunya wal akhirah*. Amin.